

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Dewantara, 2009). “Pendidikan (Opvoeding) dan pengajaran (Onderwijs) merupakan usaha persiapan dan persediaan untuk segala kepentingan hidup manusia, baik dalam hidup bermasyarakat maupun hidup berbudaya dalam arti yang seluas luasnya”. Merupakan hakikat sebagai manusia, memberikan ilmu, dan Pendidikan memberikan pemahaman yang tepat tentang komunikasi yang baik. Meningkatkan kualitas komunikasi akan memengaruhi gaya hidup, di mana seorang pengirim dan penerima pesan bekerja sama untuk mencapai komunikasi yang terbaik.

Komunikasi adalah cara memberi informasi atau pesan dari satu orang kepada orang lain. Komunikasi menjadi peran penting dalam kehidupan, baik di dunia nyata maupun dunia lainnya, kesuksesan berkomunikasi menjadi satu hal yang harus di upayakan, mengingat resiko yang akan terjadi jika komunikasi tidak berjalan dengan baik, apalagi pada jaman sekarang teknologi berkembang dengan cepat, hingga penyampaian pesan dapat diterima dengan cepat, dan semua orang dapat mengaksesnya. Menurut (Weaver)”Komunikasi merupakan prosedur dimana pikiran manusia dapat mempengaruhi pikiran manusia yang manusia lainnya. Pengaruh tersebut merupakan suatu hal yang harus diketauhi, dimana setiap insan manusia berbeda beda dalam menerima suatu informasi. Komunikasi terlibat dengan adanya perkembangan teknologi, yang akhirnya komunikasi mengalami perubahan serta penambahan cabang-cabang komunikasi. Adanya definisi komunikasi tersebut, penelitian ini menganalisi bagaimana komunikasi dapat berpengaruh dalam menentukan sebuah keputusan. Dimana komunikasi yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi serta merubah komunikasi yang dapat disebut sebagai komunikasi persuasi Komunikasi persuasif memiliki beberapa definisi yang ditawarkan oleh para ahli. Menurut Kamus Ilmu Komunikasi (Rahmat, 2008:

14), komunikasi persuasif didefinisikan sebagai "proses mengubah pendapat, sikap, dan tindakan seseorang dengan cara memanipulasi secara psikologis agar orang tersebut dapat melakukan sesuatu yang diinginkan". dan hal tersebut sesuai dengan keinginannya sendiri" yang terjadi karena pengaruh dari rangsangan atau pesan. Komunikasi persuasif menciptakan dampak yang menyebabkan perubahan dalam sikap, pendapat, dan perilaku yang muncul dari kesadaran komunikasi, yang berarti bahwa komunikator ingin mengubah sesuatu sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh komunikator itu sendiri.

Dalam kehidupan, orang tua dan anak memiliki pola komunikasi, terutama dengan anak usia dini. Pendidikan yang diberikan orang tua sebelum anak-anak mereka masuk sekolah bertujuan untuk membentuk karakter yang diinginkan. Hal ini memengaruhi pilihan orang tua terkait jenjang pendidikan mereka di masa depan. Orang tua akan berusaha memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya.

Dalam hal ini komunikasi persuasif akan digunakan orang tua untuk berkomunikasi dengan anaknya. Lingkungan yang beragam serta budaya yang berbeda dan dengan umur yang relatif masih muda, anak terkadang cenderung mengikuti apa yang dikatakan oleh orang tuanya atau orang yang mempunyai umur lebih tua darinya dan terkadang harus dibarengi dengan diberikan sesuatu yang menjadi kesenangan anak. Namun dalam proses ini, analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses itu terjadi dan hambatan yang dialami oleh orang tua pada saat komunikasi persuasif dilakukan, mengingat bahwa setiap komunikasi yang dilakukan pasti mendapatkan hambatan atau gangguan yang berbeda. Pada komunikasi persuasif memiliki tekniknya sendiri, dan juga adanya gangguan atau hambatan, maka dalam penelitian ini akan menganalisis teknik yang digunakan orang tua dalam melakukan proses komunikasi persuasif dengan anak dalam menentukan sekolah di SD Muhammadiyah Kasiyan, namun tidak hanya teknik saja, aspek beserta gangguan dan hambatan yang dialami oleh orang tua selama komunikasi berlangsung. Dimana kendala yang ada dialami oleh orang tua yang teliti berbeda beda, mengingat lingkungan tempat tinggal mereka yang berbeda.

SD Muhammadiyah Kasiyan merupakan lembaga yang dinaungi oleh yayasan Muhammadiyah, yang bertempat pada desa Kasiyan, Kecamatan puger, Kabupaten Jember. SD Muhammadiyah sendiri memiliki total murid kelas satu berjumlah 8 orang, dimana pada 8 murid tersebut masing masing mempunyai faktor yang berbeda pada saat menentukan Sekolah. Dimana hal tersebut terjadi karaena adanya pertimbangan orang tua, dan pada saat itu komunikasi persuasif berperan pada kondisi tersebut. Orang tua akan meyakinkan pada anaknya untuk memilih SD Muhammadiyah Kasiyan. Perubahan keyakinan tersebut selaras dengan perubahan sikap seperti tujuan komunikasi persuasif yang semestinya. Penelitian yang dilakukan dengan mendatangi rumah satu persatu, mengingat karena adanya perbedaan setiap lingkungan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis komunikasi persuasif antara orang tua dan anak dalam menentukan sekolah di SD Muhammadiyah Kasiyan Jember?
2. Bagaimana kendala yang dialami orang tua dan anak pada proses komunikasi dalam menentukan studi di SD Muhammadiyah Kasiyan Timur, Puger, Jember.

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui hasil analisis komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua dan anak dalam menentukan sekolah dasar di SD Muhammadiyah Kasiyan Timur, Puger, Jember.
2. Agar mengetahui kendala yang dialami oleh Orang Tua dan Anak siswa ketika proses komunikasi dilakukan.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi atau rujukan bagi mahasiswa ataupun mahasiswi khususnya di Universitas Muhammadiyah Jember. Dan juga diharapkan dapat menambahkan wawasan tentang peran komunikasi persuasif wali murid dan siswa dalam menentukan sekolah di SD Muhammadiyah Kasiyan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi manfaat yang terlihat secara langsung, dapat mengetahui demografi yang ada pada sekeliling SDS Muhammadiyah Kasiyan, khususnya di lingkungan terdekat.

3. Manfaat Untuk Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan materi untuk Lembaga Sekolah Dasar Muhammadiyah Kasiyan ketika penerimaan siswa baru untuk tahun yang akan datang. Dengan adanya ini lembaga SD Muhammadiyah Kasiyan akan mengetahui bagaimana proses komunikasi yang berlangsung pada Wali Murid dan Siswa Siswi kelas satu, agar dapat jadi bahan evaluasi. Dapat dijadikan sebagai waktu untuk berbenah, memperbaiki yang perlu untuk diperbaiki, dan juga mencari strategi-strategi baru dengan tujuan menarik hati wali murid dan anak agar memilih SD Muhammadiyah Kasiyan sebagai pilihan

